BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar kajian Kitab Kuning Siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikansi gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,867 Sementara itu nilai t_{tabel}=2,012,. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: thitung>ttabel (3,867>2.012). dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 (0,000<0,05). Dengan demikian pengujian H0 di tolak Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Gaya Belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung.

Dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa akan memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap peningkatan prestasi yang dicapai siswa dalam pembelajaran kajian kitab kuning.

Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani bahwa cara belajar dan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa akan berdampak pada proses belajar siswa yang menjadi lebih baik sehingga prestasi belajarnya juga baik.[55] Jadi, gaya belajar sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena gaya belajar adalah suatu cara yang cocok untuk seseorang dalam proses pembelajaran, guna mempermudah menangkap dan mengolah informasi. Dengan mudahnya informasi ditangkap dan di olah maka akan berdampak pada prestasi belajarnya.

Shoimatul ula juga berpendapat bahwa pada kenyataannya, cara dan tipologi belajar berpengaruh pada hasil yang diperolehnya kemudian.[56] Hal ini sesuai dengan pendapat Sri Koriaty, dan Nurbani bahwa Prestasi belajar yang baik dapat mencerminkan gaya belajar yang baik karena dengan mengetahui dan memahami gaya belajar yang terbaik bagi dirinya akan membantu seseorang dalam belajar sehingga prestasi yang dihasilkan akan maksimal.[57]

---

[55] Mohammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, (Jokjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hal. 305

[56] Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)…,* hal. 30

[57] Sri Koriaty, dan Nurbani, ‘’ Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Organisasi dan Arsitektur Komputer’’…, hal. 288-289

Dari pendapat-pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Apabila gaya belajarnya sesuai maka prestasi belajarnya pun akan tinggi, begitupun sebaliknya.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar kajian Kitab Kuning Siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikansi motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.060 Sementara itu nilai t_{tabel}=2,012,. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: thitung>ttabel (4.060>2.012). dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 (0,000<0,05). Dengan demikian pengujian H0 di tolak Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung.

Dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki masing-masing siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi yang dicapai siswa dalam pembelajaran kajian kitab kuning.

Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono bahwa motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.[58] Jadi, seseorang yang tinggi motivasinya maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya mereka yang lemah motivasinya maka prestasi belajarnya juga akan lemah. Di karenakan motivasi adalah suatu penggerak untuk melakukan sesuatu demi tujuan yang ingin dicapai.

Djaali juga berpendapat bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar.[59] Hal ini senada juga dengan pendapat Hamzah B. Uno bahwa motivasi mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.[60] Shoimatul ula juga berpendapat bahwa motivasi belajar tentunya mempengaruhi proses dan hasil belajar.[61] Dari pendapat-pendapat para ahli tersebut, dapat di simpulkan bahwa Motivasi juga termasuk sebagai penentu keberhasilan. Dimana di balik keberhasilan seseorang itu tidak lain karena adanya motivasi yang kuat.

Cholil dan Sugeng Kurniawan juga berpendapat bahwa motivasi diberikan untuk membentuk dan memberikan rangsangan kepada otak siswa untuk tetap semangat dan lebih meningkat lagi dalam menyelesaikan

---

[58] Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar...,* hal. 83

[59] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 110

[60] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 23

[61] Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*)..., hal. 22

proses pembelajarannya, dengan tujuan supaya berhasil dalam pendidikannya.[62] Jadi, dengan adanya motivasi maka suatu harapan akan muncul dan akan berakibat pada keberhasilan tujuan yaitu prestasi belajar. Karena motivasi itu sifatnya mendorong, dan memberikan arah supaya tercapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Hal ini senada juga dengan pendapat Khanifatul bahwa motivasi berperan sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.[63]

Nana Syaodih Sukmadinata juga berpendapat bahwa motivasi yang lemah serta tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.[64] Sebaliknya apabila motivasinya tinggi maka usaha belajar juga akan bertambah dan prestasi belajarnya juga akan meningkat pula.

Dari pendapat- pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan keberhasilan tujuan. Jadi motivasi sangat membawa pengaruh besar terhadap prestasi belajar.

---

[62] Cholil dan Sugeng Kurniawan, *Psikologi Pendidikan (Telaah Teoritik dan Praktik),* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel press, 2011), hal. 53

[63] Khanifatul, *Pembelajaran inovatif,* (Jokjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hal. 101

[64] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 163

C. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Secara Simultan terhadap Prestasi Belajar Kajian Kitab Kuning Siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama gaya belajar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung. Hal ini dapat di buktikan melalui analisis regresi ganda yang diperoleh adalah nilai signifikan (0,000) 0,05 dan nilai Fhitung Ftabel (13,136>3,19), menunjukkan bahwa regresi signifikan. sehingga hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini di tolak dan H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning (Y) siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun ajaran 2018/2019.

Hasil data analisis dalam penelitian ini membuktikan bahwa kedua variabel X (gaya belajar, motivasi belajar) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar yang bermakna kepada siswa. Berdasarkan pendapat Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar

siswa di bagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[65] Gaya belajar dan motivasi belajar merupakan faktor internal dalam kesulitan belajar siswa. Jadi jika keduanya itu bermasalah maka secara otomatis prestasi belajarnya juga akan turun.

Djaali juga berpendapat bahwa yang mempengaruhi proses belajar antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.[66] Jadi dapat disimpulkan jika proses belajar itu baik maka prestasi belajar juga akan baik pula. Karena suatu proses belajar yang baik tidak akan menghianati hasil.

Ngalim Purwanto juga berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempegaruhi proses dan hasil belajar terdiri dari faktor dalam dan faktor luar.[67] Dimana gaya belajar dan motivasi belajar termasuk kedalam faktor dalam. Hal ini senada dengan pendapat Nana Syaodih Sukmadinata yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.[68]

Jadi dari pendapat-pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan motivasi belajar keduanya mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Karena keduanya termasuk ke dalam faktor-faktor intrinsik yang mempengaruhi proses belajar.

---

[65] Mohammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)...*, hal. 264

[66] Djaali, *Psikologi Pendidikan…*, hal. 101

[67] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hal. 106

[68] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan...,* hal. 162

Dari hasil kontribusi gaya belajar dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ditunjukkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel gaya belajar belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar sebesar sebesar 35,4%. Sisanya sebesar 64,6% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Keterkaitan dengan variabel lain tidak dibahas dalam penelitian ini.